

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, seringkali terdapat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Pemegang saham menginginkan para manajer bekerja dengan tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, sedangkan manajer bekerja untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri. Perbedaan kepentingan inilah yang disebut dengan *agency problem* (masalah keagenan). Menurut Jensen dan Meckling (1976), masalah keagenan adalah masalah yang timbul akibat adanya pemisahan wewenang antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer).

Perusahaan dapat meminimalkan *agency problem* dengan cara memaksimalkan kebijakan hutang, dividen, dan kepemilikan. Hutang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan *agency problem* karena dengan adanya hutang, kontrol manajemen akan semakin baik. Menurut Jensen (1986) hutang dapat mengendalikan perusahaan dalam penggunaan *free cash flow* secara berlebihan oleh manajemen. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh oleh perusahaan yang selanjutnya didistribusikan kepada pemegang saham. Dividen dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost of equity* yang timbul dari adanya perbedaan kepentingan di dalam perusahaan (Easterbrook, 1984). Perbedaan kepentingan disini adalah pihak manajer lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada kepentingan perusahaan. Dengan dibagikannya dividen kepada pemegang saham, maka

semakin kecil *free cash flow* perusahaan, sehingga manajer harus memikirkan pengeluaran yang benar-benar dibutuhkan oleh perusahaan. Cara lain yang dapat digunakan perusahaan untuk meminimalkan *agency problem* adalah dengan adanya kepemilikan saham dalam jumlah besar oleh investor (*blockholder*). Adanya kepemilikan *blockholder* akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Hal ini dikarenakan kepemilikan merupakan sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya menantang keberadaan manajemen (Erni, 2005). Shleifer dan Vishny (1986) mengatakan bahwa *blockholder* mampu melakukan kegiatan monitoring yang lebih baik, sehingga segala keputusan manajerial sejalan dengan apa yang diharapkan oleh para pemegang saham perusahaan. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh *blockholder* dapat dipastikan semakin sedikit sumber daya perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasional yang tidak perlu.

Menurut Jensen, Solberg, dan Zorg (1992), struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang perusahaan berkaitan satu sama lain yang tercermin pada *agency theory* dan *signaling theory*. Ketiga aspek tersebut masing-masing mewakili pihak manajemen perusahaan, pemegang saham eksternal, dan kreditor. Keterkaitan tersebut juga terdapat dalam dua hipotesis yang berlawanan untuk mengetahui hubungan antara struktur kepemilikan dan kebijakan dividen, yaitu *monitoring hypothesis* dan *rent extraction hypothesis*. *Monitoring hypothesis* mengatakan bahwa dengan adanya *blockholder*, dividen yang dibagikan akan semakin besar karena *blockholder* menggunakan dividen untuk membatasi kegiatan oportunistik yang dapat dilakukan oleh manajer. Sedangkan, *rent extraction hypothesis* mengatakan bahwa dengan adanya *blockholder*, dividen yang dibagikan akan

semakin kecil, karena *blockholder* lebih mementingkan kepentingannya sendiri dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham minoritas.

Selain itu mereka menyatakan bahwa terdapat hubungan substitusi antara penggunaan hutang oleh perusahaan dengan kebijakan dividen. Selain dengan menggunakan *free cash flow* dividen juga dapat dibagikan kepada pemegang saham melalui sumber pendanaan lainnya, baik itu sumber pendanaan *internal* maupun *eksternal*. Sumber pendanaan *internal* dapat diperoleh dari laba ditahan yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan, sumber dana eksternal berasal dari pemilik perusahaan dan dana yang berasal dari para kreditor berupa modal pinjaman atau hutang (Wiliandri, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui hubungan antara kepemilikan *blockholder*, kebijakan dividen dan kebijakan hutang perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *blockholder ownership* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan?
2. Apakah *blockholder ownership* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan?
4. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan *blockholder ownership* terhadap kebijakan dividen perusahaan.
2. Untuk mengetahui hubungan *blockholder ownership* terhadap kebijakan hutang perusahaan.
3. Untuk mengetahui hubungan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang perusahaan.
4. Untuk mengetahui hubungan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara kepemilikan *blockholder*, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Untuk memberikan sumbangsih ilmu dan pemahaman yang lebih menyeluruh dan kompleks mengenai hubungan simultan antara kepemilikan *blockholder*, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan hasil penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yaitu sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai penelitian terdahulu, kajian teori mengenai *blockholder ownership*, kebijakan dividen, dan kebijakan utang perusahaan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, deskripsi variabel penelitian, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dari hasil pengujian hipotesis dan pengajuan saran bagi penelitian mendatang.